



Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan



Laporan Kinerja Tahun 2023

TIM PENYUSUN :

Penanggung Jawab : Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan
Ketua : Penanggungjawab Kegiatan Kepala Urusan Umum
Anggota : Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran
Pengelola Monitoring dan Evaluasi
Perencana



Kegiatan Urusan Umum
Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan
Alamat: Jl. Ir. Soekarno nomor 03. Wakatobi
Sulawesi Tenggara
e-mail : lptk.wakatobi@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya memberikan inspirasi dan semangat untuk menyelesaikan Laporan Kinerja Loka Perencanaan Teknologi Kelautan Tahun 2023. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan kegiatan DIPA Loka Perencanaan Teknologi Kelautan Wakatobi pada Tahun Anggaran 2023 dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja berkewajiban menyelenggarakan SAKIP dan pelaksanaannya disusun dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). LKj merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan a) rencana strategis; b) perjanjian Kinerja; c) pengukuran Kinerja; d) pengelolaan data Kinerja; e) pelaporan Kinerja; dan f) reviu dan evaluasi Kinerja. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (good governance) dapat diwujudkan.

Laporan Kinerja ini memberikan informasi kinerja Loka Perencanaan Teknologi Kelautan yang terukur atas capaian Tahun Anggaran 2023 dan menjadi bahan perbaikan bagi Loka Perencanaan Teknologi Kelautan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya pada periode berikutnya. Kinerja Loka Perencanaan Teknologi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Kegiatan (IK) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Loka Perencanaan Teknologi Kelautan tahun 2023 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Akhirnya, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi dari pihak yang turut mendukung penyusunan laporan kinerja Loka Perencanaan Teknologi Kelautan ini, laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada periode tahun berikutnya, walaupun masih terdapat kekurangan dalam penyajian dan sistematika penyusunannya. Semoga Allah SWT berkenan memberikan perlindungan dan ridho-Nya atas semua upaya yang dilakukan.

Wakatobi, 15 Januari 2024

Pt. Kepala LPTK,



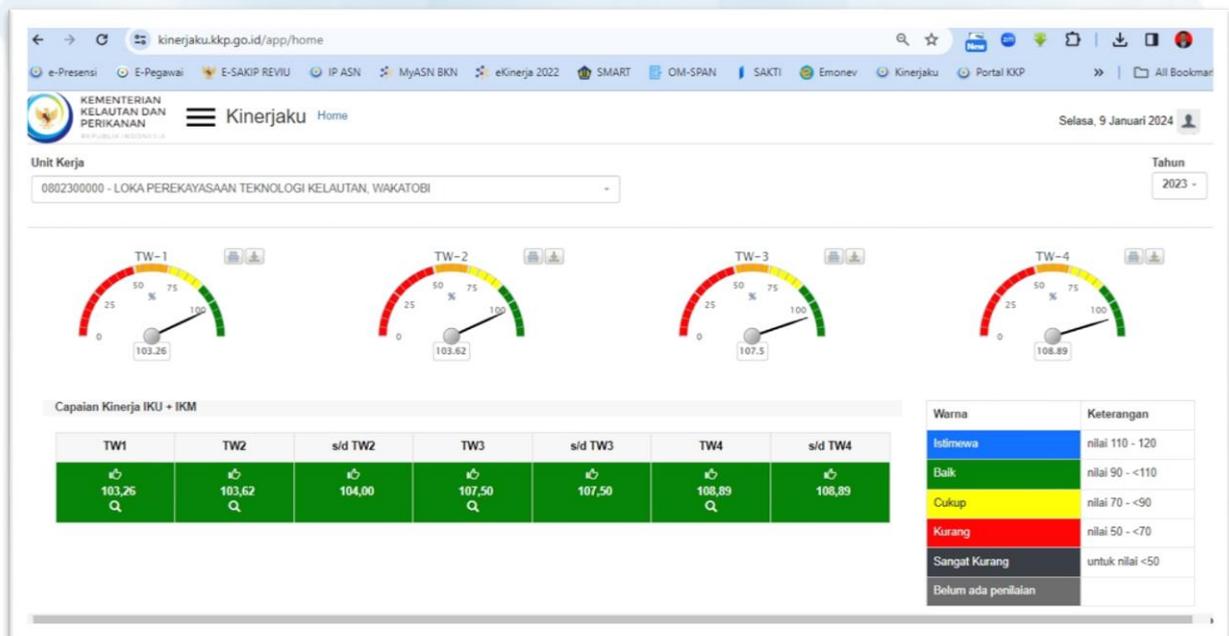
Aliruddin, ST

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam melaksanakan tugasnya Loka Perencanaan Teknologi Kelautan (LPTK) mempunyai visi, yaitu “Menjadi Inovator IPTEK Bidang Konservasi dan Pengawasan Untuk Pengelolaan Sumberdaya Kelautan yang Berkelanjutan”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Loka Perencanaan Teknologi Kelautan menjalankan misi yaitu: (a). Menguasai iptek kelautan untuk konservasi dan pengawasan sumberdaya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil; (b). Menghasilkan iptek kelautan untuk konservasi dan pengawasan sumberdaya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil yang berkelanjutan; (c). Menerapkan, memanfaatkan dan menyebarkan iptek hasil litbang untuk kepentingan masyarakat.

Pada tahun 2023 Loka Perencanaan Teknologi Kelautan telah menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) yang akan dicapai pada akhir tahun dengan dukungan anggaran sebesar Rp.4.432.499.000,- (*empat milyar lima ratus tiga puluh dua juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah*), guna mencapai target-target yang telah ditetapkan pada 1 (satu) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 11 (sebeles) Indikator Kinerja (IK).

Pengukuran capaian kinerja LPTK Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan aplikasi Kinerjaku tersebut, diperoleh data capaian kinerja LPTK pada Tahun 2023 sebesar 108,89, sebagaimana dashboard kinerjaku berikut:



Selama tahun 2023 seluruh Indikator Kinerja (IK) dapat dicapai dengan IK berstatus baik >100% Rincian target dan realisasi dari 11 IK tersebut adalah:

1. Nilai PNBP LPTK (rupiah juta) dengan target sebanyak 3,3 rupiah juta dan capaian sebanyak 12,46 rupiah juta atau sama dengan 120%
2. Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama) dengan target sebesar 1 naskah kerjasama dengan capaian sebesar 1 naskah kerjasama atau sama dengan 100%

3. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%) dengan target sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% atau sama dengan 100%
4. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%) dengan target sebesar $\leq 0,5\%$ dengan capaian sebesar 0% atau sama dengan 120%
5. Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks) dengan target sebesar 78 dengan capaian sebesar 87,88 atau sama dengan 112,67%
6. Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai) dengan target sebesar 75 dengan capaian sebesar 80,05 atau sama dengan 106,73%
7. Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (Nilai) dengan target sebesar 93 dengan capaian sebesar 96,2 atau sama dengan 103,44%
8. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) dengan target sebesar 92% dengan capaian sebesar 116,67% atau sama dengan 120%
9. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%) dengan target sebesar 80% dengan capaian sebesar 80% atau sama dengan 100%
10. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai) dengan target sebesar 93,75 dengan capaian sebesar 95,08 atau sama dengan 101,42%
11. Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai) dengan target sebesar 82 dengan capaian sebesar 86,21 atau sama dengan 105,13%.

Secara umum, pencapaian kinerja LPTK adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja, yang dapat tercapai semuanya, bahkan beberapa melebihi target yang ditetapkan serta realisasi anggaran yang tinggi. Dari sisi akuntabilitas keuangan, realisasi anggaran LPTK selama Tahun 2023 sebesar Rp. 4.333.290.275 dari pagu anggaran Rp. 4.432.499.000. Dengan demikian, pencapaian kinerja output LPTK dapat tercapai dengan dukungan anggaran sebesar 97.76% dari pagu.

Jika dilihat berdasarkan Indikator Kinerja (IK), maka 4 (empat) dari 11 IK tercapai melebihi target atau "ISTIMEWA", yaitu IK 1) Nilai PNBPK LPTK (rupiah juta) target 3,3 capaian 12,46 (120%); IK 4) Batas tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK LPTK (%) target $\leq 0,5$ capaian 0 (120%); IK 5) Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks) target 78 capaian 87,88 (112,67); dan IK 8) Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) target 92 capaian 116,67 (120%).

Sedangkan 7 (tujuh) IK lainnya masuk dalam kategori "BAIK" yaitu: IKK 2) Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama) target 1 capaian 1 (100%); IKK 3) Persentase Layanan Dukungan manajemen Internal LPTK (%) target 100% capaian 100% (100%); IKK 6) Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai) target 75 capaian 80,05 (106,73%); IKK 7) Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai) target 93 capaian 96,2 (103,44%); IKK 9) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%) target 80% capaian 80% (100%); IKK 10) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai) target 93,75 capaian 95,08 (101,42%); dan IKK 10) Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai) target 82 capaian 86,21 (105,13%).



Guna mewujudkan kinerja yang optimal dan memenuhi target yang telah ditetapkan, sejumlah rekomendasi yang perlu mendapat perhatian diantaranya :

1. IK Dengan Target Kinerja Tahunan

Indikator Kinerja yang memiliki target triwulanan maupun tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatannya. Penanggung jawab IK agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.

2. Verifikasi Capaian

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IK, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada, disamping itu verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.

3. Pelaporan Kinerja

Dalam rangka akuntabilitas atas implementasi SAKIP, kegiatan penyusunan laporan kinerja perlu disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dimana harus terdapat unsur perbandingan antar satker sejenis K/L dan sebagai tindak lanjut rekomendasi atas penilaian SAKIP ditahun sebelumnya, dengan memastikan tim pengelola/penyusun laporan kinerja untuk menyajikan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level kementerian/level unit kerja lingkup BPPSDMKP.

4. Pelaksanaan kegiatan sebaiknya mengikuti RPD yang telah dibuat agar realisasi anggaran tiap bulannya dapat terserap sesuai rencana

5. Volume KRO pada capaian output harus disesuaikan dengan realisasi yang ada.

Capaian kinerja diharapkan lebih baik dari tahun sebelumnya, atau target tahun berikutnya lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Tingkat kepatuhan dalam menyampaikan data dukung juga perlu ditingkatkan melalui mekanisme penyampaian data capaian sekaligus dilengkapi dengan bukti data dukung capaian.

Permasalahan yang dihadapi adalah : 1) kurangnya konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sehingga menyebabkan seringnya terjadi revisi DIPA khususnya di akhir tahun anggaran untuk dapat menggeser anggaran yang tidak terserap serta, 2) volume capaian output KRO belum disesuaikan terhadap realisasi pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan evaluasi kinerja tahun 2023, secara keseluruhan kinerja LPTK termasuk baik, di mana Nilai Kinerja Organisasi (NKO) adalah sebesar 108,89. Nilai tersebut menurun bila dibandingkan dengan NKO tahun 2022 yang bernilai sebesar 110,33 dari 8 IK tahun 2022. Adapun rincian capaian untuk setiap IK pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		2023		%
				TARGET	REALISASI	
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	1	Nilai PNBP LPTK (rupiah juta)	3,3	12,46	120,00
		2	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1	1	100,00
		3	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100	100	100,00
		4	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)	≤ 0,5	0	120,00
		5	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)	78	87,88	112,67
		6	Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	75	80,05	106,73
		7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	93	96,2	103,44
		8	Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	116,67	120,00
		9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)	80	80	100,00
		10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)	93,75	95,08	101,42
		11	Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82	86,21	105,13

DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Tujuan	2
1.3. Tugas dan Fungsi	2
1.4. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)	4
1.5. Potensi dan Permasalahan	5
1.6. Sistematika Laporan	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. Rencana Strategis	8
2.2. Rencana Kerja Tahun 2023	10
2.3. Perjanjian Kinerja (PK)	10
2.4. Pengukuran Kinerja	12
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023	15
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	16
3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2023	34
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya	36
BAB IV. PENUTUP	39
4.1. Capaian Kinerja Utama	40
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi	42
Lampiran	44
- Perjanjian Kinerja	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rencana Kerja LPTK Tahun 2023	10
2. Perjanjian Kinerja LPTK Tahun 2023	12
3. Target dan Capaian Kinerja LPTK Tahun 2023	16
4. Capaian Kinerja IK 1 pada Tahun 2023	17
5. Perbandingan IK Nilai PNBPN dengan Satker Sejenis	18
6. Capaian Kinerja IK 2 pada Tahun 2023	19
7. Perbandingan IK Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati dengan Satker Sejenis.	19
8. Capaian Kinerja IK 3 pada Tahun 2023	20
9. Perbandingan IK Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan Satker Sejenis	20
10. Capaian Kinerja IK 4 pada Tahun 2023	21
11. Perbandingan IK Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK dengan Satker Sejenis	22
12. Penyesuaian Bobot Kualifikasi IP ASN	23
13. Penyesuaian Bobot Kompetensi IP ASN	23
14. Penyesuaian Bobot Kinerja IP ASN	23
15. Penyesuaian Bobot Disiplin IP ASN	24
16. Capaian Kinerja IK 5 pada Tahun 2023	24
17. Perbandingan IK Indeks Profesionalitas ASN dengan Satker Sejenis	24
18. Capaian Kinerja IK 6 pada Tahun 2023	25
19. Perbandingan IK Penilaian Mandiri SAKIP dengan Satker Sejenis	26
20. Capaian Kinerja IK 7 pada Tahun 2023	27
21. Perbandingan IK Nilai Rekonsiliasi Kinerja dengan Satker Sejenis	27
22. Capaian Kinerja IK 8 pada Tahun 2023	29
23. Perbandingan IK Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar dengan Satker Sejenis	29
24. Capaian Kinerja IK 9 pada Tahun 2023	30
25. Perbandingan IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja dengan Satker Sejenis	30
26. Capaian Kinerja IK 10 pada Tahun 2023	32
27. Perbandingan IK Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan Satker Sejenis	32
28. Capaian Kinerja IK 11 pada Tahun 2023	33
29. Perbandingan IK Nilai Kinerja Anggaran dengan Satker Sejenis	34
30. Pagu dan Realisasi Anggaran per KRO Tahun 2023	35
31. Pagu dan Realisasi Anggaran per IK Tahun 2023	35
32. Capaian Efisiensi Anggaran LPTK Tahun 2023	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	3
2. Komposisi SDM Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	4
3. Rincian PNS Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	4
4. Dashboard Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	15





BAB I

PENDAHULUAN

- 1.1. LATAR BELAKANG**
- 1.2. TUJUAN**
- 1.3. TUGAS DAN FUNGSI**
- 1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUASIA**
- 1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN**
- 1.6. SISTEMATIKA LAPORAN**

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dan untuk lebih memantapkan pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah, serta untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (good governance), sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden (PERPRES) No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah, serta berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang dimaksud dengan laporan kinerja yaitu, bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja berkewajiban menyelenggarakan SAKIP dan pelaksanaannya disusun dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan : a) rencana strategis; b) perjanjian kinerja; c) pengukuran kinerja; d. pengelolaan data kinerja; e) pelaporan kinerja; dan f) reviu dan evaluasi kinerja. Laporan Kinerja juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (good governance) dapat terwujud.

1.2. Tujuan

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi yang terukur atas capaian kinerja LPTK pada Tahun 2023.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi satuan kerja untuk meningkatkan kinerjanya.

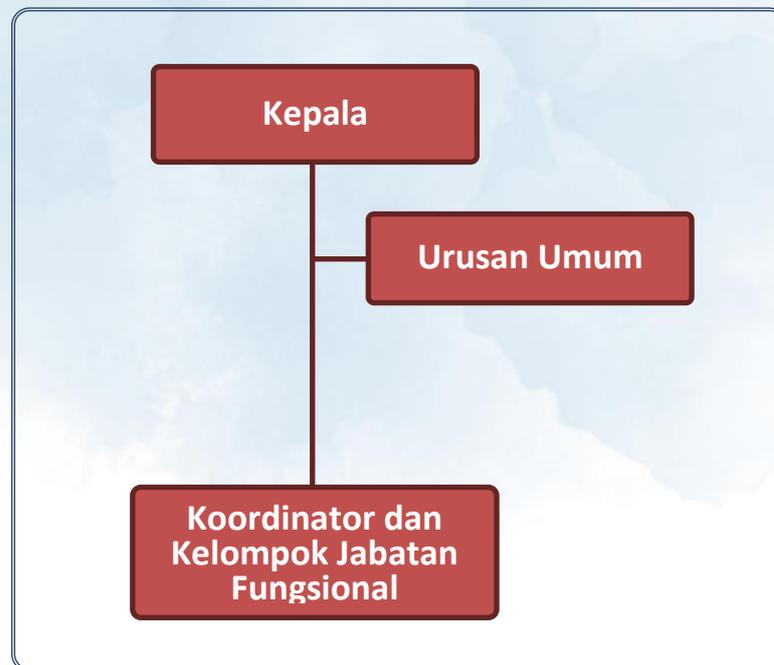
1.3. Tugas dan Fungsi

Loka Perencanaan Teknologi Kelautan, yang selanjutnya disebut LPTK, merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP). LPTK memiliki tugas melakukan perencanaan teknologi kelautan dalam rangka mendukung visi BPPSDM KP, yakni sebagai Inovator IPTEK dan Motlator Industrialisasi Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan.

Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta. Sebagai institusi riset

dibawah BPPSDM KP, LPTK bertugas melakukan perekayasa dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil. LPTK berkomitmen untuk mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam merencanakan program kerjanya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.40/Men/2011 yang diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 85/Permen-KP/2020 yaitu: a) penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta laporan dibidang perekayasa teknologi kelautan; b) pelaksanaan perekayasa teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; c) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama perekayasa teknologi kelautan dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; dan d) pelaksanaan urusan ketatausaha.

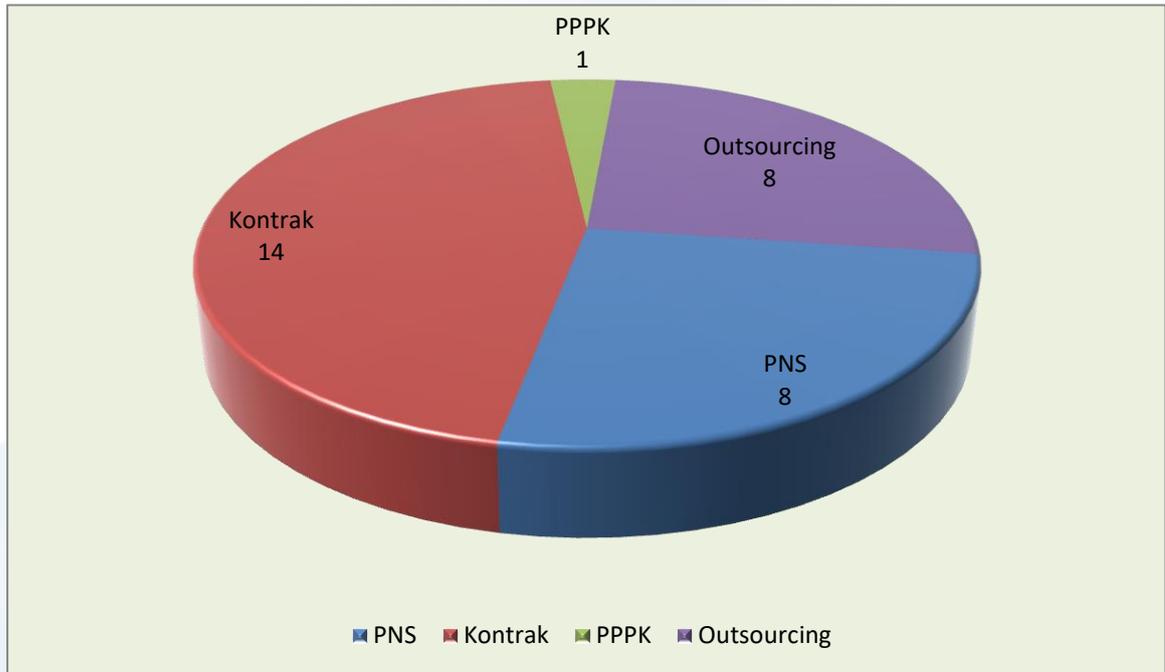
Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, LPTK dibantu oleh unit kerja dibawahnya yang terdiri dari: a) Urusan Umum; b) Koordinator dan; c) Kelompok Jabatan Fungsional. Urusan Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Loka Perekayasa Teknologi Kelautan. Sedangkan Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Perekayasa Teknologi Kelautan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Adapun struktur organisasi LPTK tahun 2023 dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka Perekayasa Teknologi Kelautan

1.4. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah pegawai LPTK sampai dengan triwulan IV tahun 2023 sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 8 (delapan) orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 1 (satu) orang, pegawai kontrak sebanyak 14 (lima belas) orang dan Outsourcing sebanyak 8 (Delapan) Orang. Komposisi SDM LPTK dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Komposisi SDM Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan



Gambar 3. Rincian PNS Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

1.5. Potensi dan Permasalahan

A. Potensi

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset. Dengan SDM yang dimiliki sebanyak 31 (tiga puluh satu) pegawai serta gedung mekatronika kelautan dan Laboratorium Simlan kegiatan perekayasaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta.

B. Permasalahan

Permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan Perekayasaan Teknologi Kelautan berkenaan dengan kebijakan tingkat nasional yang menyatukan kegiatan riset sehingga menyebabkan perubahan mendasar pada organisasi yang melaksanakan riset. Terbitnya peraturan Presiden No 78 tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional mengambil alih tugas dan fungsi riset di kementerian dan lembaga sehingga kegiatan riset menjadi tidak lagi dapat dilaksanakan sejak Triwulan III Tahun 2022 sampai dengan saat ini dan selama organisasi baru belum terbentuk. Sehingga unit kerja yang memiliki tugas riset pada tahun 2022 – 2023 ini hanya melaksanakan kegiatan untuk mencapai indikator kinerja dukungan manajerial.

Minimnya SDM LPTK yang saat ini tinggal 8 (delapan) orang PNS khususnya jabatan fungsional yang akan mendukung tugas LPTK kedepan.

1.6. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Tahunan ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Besar Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Kelautan dan Perikanan pada tahun 2023, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (performance results) tahun 2023 terhadap rencana kinerja (performance plans) tahun 2023. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (performance gap) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di tahun berikutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja adalah sebagai berikut:

1. Cover Laporan
2. Kata Pengantar, berisi pengantar laporan dan dilengkapi dengan tanggal, bulan dan tahun serta di tanda tangani oleh Kepala LPTK.
3. Ringkasan Eksekutif, berisi ringkasan dari laporan, meliputi: uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja, dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja .
4. Bab I Pendahuluan, berisi gambaran umum tentang organisasi, seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan pegawai dan organisasi serta potensi dan permasalahan.
5. Bab II Perencanaan Kinerja, berisi uraian singkat tentang Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun Berjalan, serta Pengukuran Kinerja.
6. Bab III Akuntabilitas Kinerja,

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Berisi capaian kinerja dari indikator- indikator kinerja telag ditetapkan. Untuk setiap pernyataan kinerja dari sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja yang meliputi:

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu (dua tahun terakhir);
- c. Membandingkan realisasi kinerja tahun berjalan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- d. Membandingkan realiasi kinerja tahun berjalan dengan standar nasional jika ada;
- e. Menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah di lakukan;
- f. Menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan dan pencapaian target kinerja.

3.2. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

7. Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

8. Lampiran

- a. Perjanjian Kinerja; dan
- b. Lain – lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- 2.1. RENCANA STRATEGIS
- 2.2. RENCANA KERJA TAHUN 2023
- 2.3. PERJANJIAN KINERJA
- 2.4. PENGUKURAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Loka Perencanaan Teknologi Kelautan (LPTK) tahun 2020–2024, mengacu pada Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dan Pusat Riset Kelautan (Pusriskel). Visi BPPSDM KP dan Pusriskel pada tahun 2020–2024 adalah mendukung visi KKP untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi BPPSDM KP dan Pusriskel menjadi penting dengan keberadaan LPTK sebagai UPT pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan LPTK yaitu mendukung visi dan misi BPPSDM KP dan Pusriskel melalui kegiatan perikanan teknologi kelautan.

Peran strategis LPTK meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil perikanan teknologi kelautan; 2) menyelenggarakan perikanan teknologi kelautan yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan perikanan teknologi kelautan inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil perikanan teknologi kelautan; 6) mewujudkan tata kelola perikanan yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; 7) Meningkatkan kontribusi PNB (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) melalui hasil perikanan teknologi kelautan. Berdasarkan hal tersebut, LPTK melakukan penyusunan Renstra 2020–2024, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Pusriskel, BRSDM KP dan KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2020–2024 yaitu mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

1. Visi

Visi LPTK pada tahun 2020–2024 adalah mendukung visi Pusriskel, BRSDM dan KKP yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”** untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

2. Misi

Misi LPTK adalah menjalankan misi Presiden, KKP, BPPSDM dan Pusriskel dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, LPTK mendukung 4 (empat) misi yang merupakan modifikasi dari misi yang diemban oleh KKP, BPPSDM dan Pusriskel. Modifikasi dilakukan dengan penyesuaian kegiatan yang dilaksanakan oleh LPTK, yaitu :

1. Misi ke-1: Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan.
2. Misi ke-2: Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan terhadap Perekonomian Nasional melalui Hasil Riset Kelautan.
3. Misi ke-4: Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan.
4. Misi ke-8: Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Riset Kelautan.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

3. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi LPTK, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut.

- a. Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
- b. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
- c. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
- d. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

4. Sasaran Strategis

LPTK telah menetapkan 2 sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2020 – 2024, setiap sasaran strategis memiliki satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan (IK).

Sasaran strategis pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah “Hasil Riset dan Inovasi yang dimanfaatkan”, dengan indikator kinerja:

- a. Hasil riset kelautan yang dimanfaatkan oleh masyarakat/sektor industri pada tahun 2020 1 paket menjadi 7 hingga tahun 2024.
- b. Prototipe alat dan mesin hasil riset inovasi teknologi kelautan pada tahun 2020 1 paket menjadi 8 paket hingga tahun 2024.
- c. Karya Tulis Ilmiah riset kelautan yang dipublikasikan 5 KTI pada tahun 2020, target total capaian KTI sampai dengan tahun 2024 adalah 28 buah KTI yang diterbitkan.
- d. Jejaring dan/atau kerjasama riset kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti pada tahun 2020 sebanyak 2 dokumen menjadi 15 dokumen hingga tahun 2024.
- e. Unit kerja riset kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarannya 1 unit pada tahun 2020 menjadi 3 unit hingga tahun 2024.

Sasaran strategis ke dua (SK-2) “Tatakelola pemerintahan yang baik” dengan indikator kinerja:

- a. Indeks Profesionalisme ASN LPTK bernilai 72 hingga tahun 2024.
- b. Unit kerja LPTK yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar, pada tahun 2020 sebesar 82%.
- c. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK adalah Baik (88) pada tahun 2020 sampai tahun 2024.
- d. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK dibandingkan realisasi anggaran sebesar 1% setiap tahunnya dari 2020 sampai 2024.
- e. Nilai Kinerja Anggaran LPTK pada tahun 2020 sebesar 85 sampai tahun 2024

2.2. Rencana Kerja Tahun 2023

Sebagai pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) maka tiap tahun ditetapkan Rencana Kerja (Renja). Dokumen rencana kerja Loka Perekrayasaan Teknologi Kelautan merupakan dokumen perencanaan kegiatan yang menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 dengan rincian kegiatan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Rencana Kerja LPTK Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Anggran Awal (Rp.000)	Anggran Revisi I - V (Rp.000)	Anggran Revisi VI (Rp.000)
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan	100.000	Blokir AA	0
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	4.432.499	4.432.499	4.432.499
Total Anggaran Tahun 2023		4.532.499	4.532.499	4.432.499

Pada awal tahun 2023 total anggaran LPTK adalah sebesar Rp. 4.532.499.000,- (*Empat milyar lima ratus tiga puluh dua juta empat ratus Sembilan puluh Sembilan ribu rupiah*) yang terdiri atas 12 (*dua belas*) Rincian Output (RO) yaitu: 1) Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan, 2) Layanan BMN, 3) Layanan Hubungan Masyarakat, 4) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal, 5) Layanan Umum, 6) Layanan Data dan Informasi, 7) Layanan Perkantoran, 8) Layanan Manajemen SDM, 9) Layanan Perencanaan dan Penganggaran, 10) Layanan Pemantauan dan Evaluasi, 11) Layanan Manajemen Keuangan, dan 12) Layanan Penyelenggaraan Kearsipan. Dalam perjalanannya terjadi beberapa kali revisi anggaran terakhir adalah Revisi DIPA ke 6 pada tanggal 1 Desember 2023 yang menyebabkan terjadi perubahan rencana kerja yang semula terdiri dari 12 (*duabelas*) RO menjadi 11 (*sebelas*) RO dan anggaran berkurang sebesar Rp.100.000.000,- (*Seratus juta rupiah*) sehingga total pagu anggaran LPTK pada tahun 2023 menjadi Rp. 4.432.499.000,- (*Empat milyar lima ratus tiga puluh dua juta empat ratus Sembilan puluh Sembilan ribu rupiah*).

2.3. Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka dibuat Perjanjian Kinerja LPTK tahun 2023 yang telah menerapkan/menggunakan manajemen kinerja dengan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) yang berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberi arah bagi para penanggung jawab kegiatan dalam melaksanakan tugas.

Perjanjian Kinerja LPTK level 2 dibuat sebagai pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi yang diturunkan dari rencana kerja tahun 2023 kementerian dan program BPPSDMKP.

Dokumen perjanjian kinerja memuat informasi tentang program, sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan dicapai serta alokasi anggaran per tahun. Tahun 2023 LPTK telah menetapkan rencana untuk merealisasikan 12 (dua belas) Indikator Kinerja sebagai penjabaran atas sasaran program Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dan ditandatangani oleh Kepala Pusriskel Bersama dengan Kepala LPTK pada Januari 2023. Seiring berjalannya kegiatan terdapat perubahan atau revisi Perjanjian Kinerja (PK) berdasarkan Surat Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan diantaranya:

1. Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Level II pada LPTK dari Yayan Hikmayani menjadi Hendra Yusran Siry, namun perubahan PK tidak mengubah IK maupun target IK.
2. Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Level III pada LPTK dari Efi Noferya Manafi menjadi Aliruddin, namun perubahan PK tidak mengubah IK maupun target IK.
3. Revisi Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2023 dan Rancangan Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024. Adapun indikator kinerja yang mengalami perubahan adalah sebagai berikut:
 - 1) Penghapusan Sasaran Kegiatan “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan”.
 - 2) Perubahan target Indikator Kinerja “Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (Nilai)” semula 92 menjadi 93
 - 3) Perubahan target Indikator Kinerja “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)” semula 89 menjadi senilai 93,75 berkenaan dengan perubahan target pada Level I;
 - 4) Perubahan narasi IKU 7 semula “Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (%)” menjadi “Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)” berkenaan dengan IKU Level 1;
 - 5) Perubahan narasi IKU 13 semula “Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)” menjadi “Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)” berkenaan dengan IKU Level 1;
 - 6) Perubahan Narasi dan Target IKU 15 semula “Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK dibandingkan Realisasi Anggaran LPTK TA 2022 (%)” menjadi “Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)” berkenaan dengan IKU Level 1;
 - 7) Perubahan Narasi dan Target IKU 17 semula “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)” menjadi “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)” dengan target semula 75% menjadi 80% berkenaan dengan IKU Level 1.

Adapun Indikator Kinerja dengan rincian dan target pada tahun 2023 sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Perjanjian Kinerja LPTK Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK Januari	Target PK April	Target PK September	Target PK Desember
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan	1 Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan KP LPTK (unit)	1	1	1	-
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	2 Nilai PNBP LPTK (Rupiah Juta)	3,3	3,3	3,3	3,3
		3 Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1	1	1	1
		4 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100	100	100	100
		5 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK dibandingkan Realisasi Anggaran LPTK TA 2022 (%)	≤0,5	≤0,5	≤0,5	≤0,5
		6 Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)	78	78	78	78
		7 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	75	75	75	75
		8 Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (Nilai)	92	92	92	93
		9 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (%)	92	92	92	92
		10 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75	75	75	75
		11 Nilai IKPA LPTK (nilai)	89	89	89	93,75
		12 Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82	82	82	82

2.4. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Kegiatan (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja tahun 2023 dapat tercapai.

Pengukuran kinerja LPTK pada tahun 2023 mengacu pada hasil pengukuran yang telah ditetapkan dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan alamat website: <http://kinerjaku.kkp.go.id/app/> Penilaian pencapaian sasaran diukur berdasarkan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS).

No.	Validitas IK	Bobot
1	Lead input	0,1
2	Lead proses	0,2
3	Lag output	0,3
4	Lag outcome	0,4

NPSS adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IK di dalam satu Sasaran Kegiatan (SK). Status capaian SK yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau (buruk/sedang/baik) ditentukan oleh NPSS. Untuk menghitung NPSS perlu diperhatikan bobot masing-masing IK terhadap SK tersebut dengan indeks toleransi 0%. Sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IK. Status capaian NPSS ditentukan oleh nilai indeks sebagai berikut:

Baik	Sedang	Buruk
Indeks Capaian > 100 %	Indeks Capaian = 100%	Indeks Capaian < 100 %

Untuk melakukan pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menentukan dan menyepakati standar status kinerja NPSS sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

KLASIFIKASI			STATUS NPSS (Toleransi 0%)
MAXIMIZE	MINIMIZE	STABILIZE	
X < 100%	X > 100%	X > 100% atau X < 100%	Buruk
X = 100%	X = 100%	-	Sedang
X ≥ 100%	X ≤ 100%	X = 100%	Baik

Dalam melakukan pengukuran kinerja harus menentukan klasifikasi target indikator kinerja diantaranya adalah : Maximize adalah Semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; Minimize adalah Semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; Stabilize adalah semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup LPTK dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dikumpulkan data dukung capaiannya dari penanggungjawab masing-masing kegiatan untuk kemudian dilaporan hasilnya.

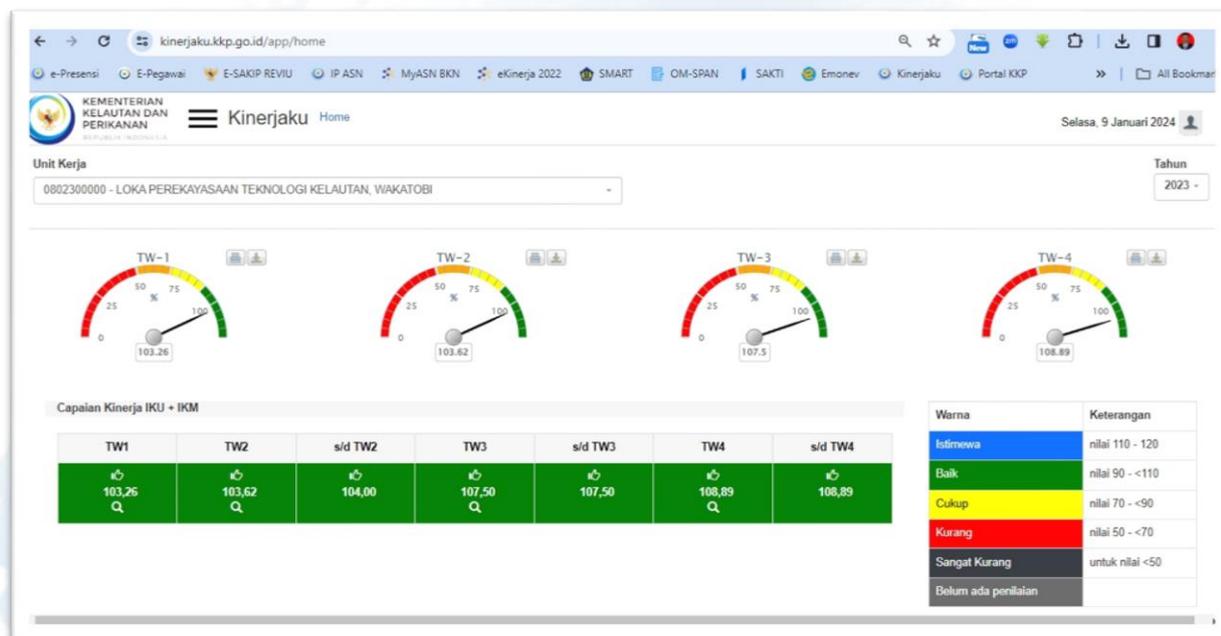
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1. PRESTASI INDIKATOR KINERJA KEGIATAN TAHUN 2023**
- 3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA**
- 3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2023**
- 3.4. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBER DAYA**

3.1. Prestasi Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023

Pencatatan dan Pengukuran capaian kinerja LPTK tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh nilai capaian kinerja LPTK tahun 2023 sebesar 108,89, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 4. Dashboard Kinerjaku LPTK

Dari hasil pengukuran kinerja Tahun 2023 dapat diketahui bahwa capaian kinerja telah mencapai target yang ditetapkan dengan nilai kinerja baik yang ditunjukkan dengan indikator berwarna hijau. Pada tahun 2023, LPTK memiliki tanggungjawab untuk mewujudkan 1 Sasaran Kegiatan dan 11 Indikator Kinerja Kegiatan (IK). Dari 11 Indikator Kinerja Kegiatan tersebut terdapat 4 IK yang realisasi capaiannya masuk kategori istimewa dan 7 IK yang masuk kategori baik. Adapun 4 IK yang realisasi capainnya masuk kategori istimewa yaitu: IK 1) Nilai PNBP LPTK (rupiah juta) target 3,3 capaian 12.46 (120%); IK 4) Batas tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK LPTK (%) target $\leq 0,5$ capaian 0 (120%); IK 5) Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks) target 78 capaian 87,88 (112,67%); dan IK 8) Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) target 92 capaian 116,67 (120%) Sedangkan 7 IK yang masuk kategori baik yaitu: IK 2) Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama) target 1 capaian 1 (100%); IK 3) Persentase Layanan Dukungan manajemen Internal LPTK (%) target 100% capaian 100% (100%); IK 6) Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai) target 75 capaian 80,05 (106,73%); IK 7) Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai) target 93 capaian 96,2 (103,44%); IK 9) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%) target 80% capain 80% (100%); IK 10) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai) target 93,75 capain 95,08 (101,42%); dan IK 10) Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai) target 82 capaian 86,21 (105,13%).

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi LPTK. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Kegiatan (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan pada masing-masing sasaran kegiatan menunjukkan kinerja baik (diatas target yang telah ditetapkan) yang ditandai dengan warna biru dan hijau sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3. Target dan Capaian Kinerja LPTK Tahun 2023

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2023		%
			TARGET	REALISASI	
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	1 Nilai PNBPK LPTK (rupiah juta)	3,3	12,46	120,00
		2 Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1	1	100,00
		3 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100	100	100,00
		4 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)	≤ 0,5	0	120,00
		5 Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)	78	87,88	112,67
		6 Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	75	80,05	106,73
		7 Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	93	96,2	103,44
		8 Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	116,67	120,00
		9 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)	80	80	100,00
		10 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)	93,75	95,08	101,42
		11 Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82	86,21	105,13

Rincian pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IK) pada Tahun 2023 yang mengacu Balanced Score Card (BSC) adalah sebagai berikut:

SK 1 : Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perikanan Teknologi Kelautan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 11 (sebelas) IK sebagai berikut :

IK 1 : Nilai PNBP LPTK (rupiah juta)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Dasar Hukum Pengelolaan PNBP diantaranya adalah:

- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP;
- PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP;
- PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115 tahun 2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perencanaan Teknologi Kelautan Tahun 2023, target IK ini adalah nilai PNBP LPTK sebesar 3,3 juta rupiah. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Capaian Kinerja IK 1 pada Tahun 2023

SK-1		Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perencanaan Teknologi Kelautan						
IKK-1		Nilai PNBP LPTK (rupiah juta)						
Realisasi Tahun 2020 - 2022			Tahun 2023				Reviu Renstra LPTK 2020 - 2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
-	-	-	3,3	12,46	120,00	-	3,3	120,00

Pada tahun 2023 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni nilai PNBP LPTK sebesar 12,46 juta rupiah dari target 3,3 juta rupiah, atau presentase capaian sebesar 377,58%, namun karena nilai persentase maksimal pada aplikasi Kinerjaaku adalah sebesar 120% maka persentase capaian IK ini adalah sebesar 120%. Capaian ini berdasarkan surat dari Sekretaris BPPSDMKP Nomor: B.257/BPPSDM.1/KU.340/I/2024 tanggal 11 Januari 2024 Perihal Realisasi PNBP dan BLU BPPSDM TA 2023.

Capaian IK ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2022 dikarenakan merupakan IK baru pada tahun 2023. Capaian IK ini lebih rendah bila dibandingkan dengan prosentase capaian sesama UPT lingkup Pusriskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir, persentase capaian IK ini sama yakni sebesar 120%.

Tabel 5. Perbandingan IK Nilai PNBP dengan Satker Sejenis

Capaian IK 1. Nilai PNBP LPTK (rupiah juta)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	3,3	12,46	120
LRSDKP		31,073	

Keberhasilan atas pencapaian IK ini disebabkan adanya penerimaan negara yang bersumber dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp. 4.270.782; Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 547.641 serta Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya (royalti atas penjualan Wakatobi AIS) sebesar Rp. 7.645.775.-.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IK ini adalah pendapatan sewa rumah negara yang dimanfaatkan oleh pegawai LPTK, penerimaan kembali anggaran LPTK tahun 2022 serta perolehan royalti dari pengadaan WakatobiAIS yang terdapat pada kegiatan SFV.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 1.500.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 1.500.000,- atau sebesar 100%.

IK 2 : Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)

Kerjasama adalah penyelenggaraan kerjasama antara LPTK dengan pihak mitra pada Tahun 2023 yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak sedangkan Kemitraan adalah hubungan dengan badan/perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerjasama, Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/ disetujui oleh BRSDM.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2023, target IK ini adalah 1 (satu) buah naskah kerjasama. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Capaian Kinerja IK 2 pada Tahun 2023

SK-1			Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan					
IKK-2			Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)					
Realisasi Tahun 2020 - 2022			Tahun 2023				Reviu Renstra LPTK 2020 - 2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
4	4	-	1	1	100,00%	-	1	100,00%

Pada tahun 2023 capaian IK ini telah mencapai target yang ditetapkan, yakni jumlah kerjasama/kemitraan yang dijalin oleh satuan kerja LPTK yang disepakati pada tahun 2023 sebanyak 1 (satu) naskah kerjasama dari target sebanyak 1 (satu) naskah kerjasama, atau dengan persentase capaian sebesar 100%.

Capaian IK ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2022 dikarenakan IK ini tidak terdapat pada tahun 2022.

Capaian IK ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2022 dikarenakan merupakan IK baru. Capaian IK ini jika dibandingkan dengan Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok (BRBIH) secara persentase tidak lebih besar maupun lebih rendah atau sama dengan 100%.

Tabel 7. Perbandingan IK Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati dengan Satker Sejenis

Capaian IK 2. Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	1	1	100
BRBIH DEPOK	3	3	100

Keberhasilan capaian IK ini adalah telah ditandatangani 1 (satu) buah naskah kerjasama yaitu Perjanjian Kerjasama antara Balai Taman Nasional Wakatobi Direktorat Jenderal KSDAE Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor PKS.665./T.21/TU/KP/04/2023; 11/BRSDM/KKP/PKS/IV/2023 tentang Kerja Sama Penguatan Fungsi Kawasan Pelestarian Alam dan Konservasi Keanekaragaman Hayati Melalui Penguatan Kapasitas Kelembagaan, Pemulihan Ekosistem Terumbu karang dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Pada Wilayah Kerja Balai Taman Nasional Wakatobi yang ditandatangani di Bogor pada tanggal 5 April 2023.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IK ini adalah sinergitas yang baik antara Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dengan institusi-institusi lain khususnya Balai Taman Nasional Wakatobi untuk menjalin kerjasama yang bermanfaat bagi pengembangan tugas dan fungsi organisasi.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.16.788.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.16.690.445,- atau sebesar 99,42%.

IK 3 : Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK meliputi laporan pelaksanaan kegiatan dari 7 (tujuh) RO antara lain: 1)Layanan BMN, 2)Layanan Hubungan Masyarakat, 3)Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal, 4)Layanan Umum, 5)Layanan Data dan Informasi, 6)Layanan Perkantoran, dan 7)Layanan Penyelenggaraan Kearsipan yang dilaksanakan pada tahun 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2023, target IK ini adalah persentase layanan dukungan manajemen internal LPTK sebesar 100%. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Capaian Kinerja IK 3 pada Tahun 2023

SK-1		Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IKK-3		Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)						
Realisasi Tahun 2020 - 2022			Tahun 2023				Reviu Renstra LPTK 2020 - 2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
-	100	100	100	100	100,00%	0,00%	100	100,00%

Pada tahun 2023 capaian IK ini telah mencapai target yang ditetapkan, yakni persentase layanan dukungan manajemen internal LPTK sebesar 100% dari target 100%, atau dengan presentase capaian sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan bukti dukung yang telah dikumpulkan yakni tersedianya semua laporan kegiatan tersebut pada tahun 2023.

Capaian IK ini pada tahun 2023 sama jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yakni sebesar 100%. Capaian IK ini juga sama bila dibandingkan dengan sesama UPT lingkup Pusriskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yakni sebesar 100%.

Tabel 9. Perbandingan IK Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan Satker Sejenis

Capaian IK 3. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	100	100	100
LRSDKP	100	100	100

Keberhasilan capaian IK ini adalah terjalannya komunikasi yang baik antar ketua tim kerja, adanya pemantauan dan evaluasi secara berkala, serta tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan Layanan Dukungan Manajemen internal Satker LPTK berupa 28 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Rincian Output, yakni: laporan layanan BMN (4 laporan), laporan Hubungan Masyarakat (4 laporan), laporan Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4 laporan), laporan Layanan Umum (4 laporan), laporan Layanan Data dan Informasi (4 laporan), laporan Layanan Perkantoran (4 laporan), dan laporan Penyelenggaraan Kearsipan (4 laporan).

Kegiatan yang menunjang tercapainya IK ini diantaranya adalah kegiatan pengorganisasian atau tata laksana di dalam layanan dukungan manajemen internal meliputi pengelolaan BMN, hubungan masyarakat, layanan umum, perkantoran, kearsipan dan lainnya. Serta adanya pendokumentasian kegiatan pada seluruh layanan manajemen internal tersebut.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.4.239.267.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.4.141.672.677,- atau sebesar 97,70%.

IK 4 : Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK satker merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian internal.

Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan tahun 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2023, target IK ini adalah Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK sebesar $\leq 0,5\%$. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Capaian Kinerja IK 4 pada Tahun 2023

SK-1		Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
IKK-4		Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)							
Realisasi Tahun 2020 - 2022			Tahun 2023				Reviu Renstra LPTK 2020 - 2024		
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024	
0,01	-	0	0,5	0	120%	-	1	0,00%	

Pada tahun 2023 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni sebesar 0% dari target sebesar $\leq 0,5\%$, atau dengan presentase capaian sebesar 120%. Capaian ini sesuai surat Kepala BRSDMKP Nomor B.6509/BRSDM.1/HP.520/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 perihal Capaian IKU “Batas Tertinggi Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”.

Capaian IK ini sama apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 dan sesama UPT lingkup Pusriskel (Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir) yang capaiannya sama-sama 0%.

Tabel 11. Perbandingan IK Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK dengan Satker Sejenis

Capaian IK 4. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	$\leq 0,5$	0	120
LRSDKP	$\leq 0,5$	0	120

Keberhasilan capaian IK ini karena adanya sistem pengendalian internal yang baik di lingkungan LPTK sehingga tidak terdapat temuan tahun ini.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian kinerja batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LPTK, antara lain:

1. Menindaklanjuti hasil temuan tahun sebelumnya;
2. Penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah;
3. Inventarisasi aset;
4. Reviu laporan keuangan;
5. Penyelesaian catatan reviu laporan keuangan dan rekonsiliasi data BMN dan keuangan serta pengawasan melalui audit dan evaluasi;
6. Perbaikan pengelolaan keuangan;
7. Perbaikan pengelolaan barang milik negara (BMN);
8. Perbaikan penyajian laporan keuangan dan meminimalisasi penyimpangan pelaksanaan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku;
9. Penguatan system pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan melalui penilaian resiko atas pelaksanaan pengadaan barang/jasa yang bersifat strategis, menyusun rencana dan kegiatan pengendalian atas timbulnya resiko pada kegiatan strategis dan pemantauan dan evaluasi untuk kegiatan pengendalian pada kegiatan strategis;
10. Pendampingan oleh Tim Irjen KKP mitra untuk kegiatan strategis;
11. Koordinasi antar unit kerja lingkup Pusriskel.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.63.052.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.62.388.608,- atau sebesar 98,95%.

IK 5 : Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

IK Indeks profesionalitas ASN Lingkup LPTK merupakan indikator yang dibentuk seiring dengan terbitnya Peranturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. IK ini diukur secara Semesteran. Berdasarkan Surat dari Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian, Badan Kepegawaian Negara No. 006//B BM.02.01/SD/C/2023 Tanggal 22 Mei 2023, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022 dan Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi terjadi perubahan pengukuran indeks IP ASN sebagai berikut:

1. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi ASN (SIASN) pada Layanan indeks Profesionalitas ASN.
2. Penyesuaian instrumen pada dimensi Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 12. Penyesuaian Bobot Kualifikasi IP ASN

No.	Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal Diangkat Kedalam Jabatan	Pendidikan yang Diperoleh PNS (bobot)					
				S3	S2	S1/ D-IV	D-III	D-II/D-I/ SMA/ Sederajat	Dibawah SLTA
1.	Kualifikasi	JPT	S1 / D-IV	25	23	20	15	10	5
		Jabatan Administrasi	S1 / D-IV	25	23	20	15	10	5
		Jabatan Pengawas	D-III	25	23	21	20	15	10
		Jabatan Fungsional (Keterampilan)	SLTA	25	23	22	21	20	10
			D-III	25	23	21	20	10	5
		Jabatan Fungsional (Keahlian)	S1 / D-IV	25	23	20	15	10	5
			S2	25	20	15	10	5	1
Jabatan Pelaksana	SLTA	25	23	22	21	20	10		

Tabel 13. Penyesuaian Bobot Kompetensi IP ASN

Dimensi	Jenjang Jabatan	Pengembangan Kompetensi yang Diikuti (bobot)							
		Pelatihan Struktural Kepemimpinan		Pelatihan Fungsional		Pelatihan Teknis		Seminar/Konferensi/ Sarasehan/Workshop/ Lokakarya/Sejenisnya	
		Sudah	Belum	Sudah	Belum	>=20 JP	<20 JP	Sudah	Belum
Kualifikasi	JPT	15				15	Proporsional	10	-
	Jabatan Administrasi	15				15	Proporsional	10	-
	Jabatan Pengawas	15				15	Proporsional	10	-
	Jabatan Fungsional	-		15		15	Proporsional	10	-
	Jabatan Pelaksana	-				15	Proporsional	17,5	-

Tabel 14. Penyesuaian Bobot Kinerja IP ASN

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30

	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

Tabel 15. Penyesuaian Bobot Disiplin IP ASN

DIMENSI	INDIKATOR		BOBOT DIMENSI MAKSIMAL	BOBOT SUB
Disiplin	Data/Informasi Riwayat Hukum Disiplin		5	
	1	Tidak Pernah Dikenai Hukuman Disiplin		5
	2	Pernah Dikenai Hukuman Disiplin		
	a.	Ringan		3
	b.	Sedang		2
	c.	Berat		1

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2023, target IK ini adalah nilai Indeks Profesionalitas ASN LPTK sebesar 78. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Capaian Kinerja IK 5 pada Tahun 2023

SK-1		Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IKK-5		Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)						
Realisasi Tahun 2020 - 2022			Tahun 2023				Reviu Renstra LPTK 2020 - 2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
76,46	81,67	78,75	78	87,88	112,67%	11,59%	78	112,67%

Pada tahun 2023 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni nilai Indeks Profesionalitas ASN LPTK sebesar 87,88 dari target 78, atau dengan presentase capaian sebesar 112,67%. Capaian ini berdasarkan surat dari BPPSDMKP Nomor : B.222/BPPSDM.1/TU.210/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Capaian IP ASN Tahun 2023.

Capaian IK ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi kenaikan capaian sebesar 11,59%. Nilai capaian IK ini lebih rendah bila dibandingkan dengan sesama UPT lingkup Pusriskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang capaiannya sebesar 88,68%.

Tabel 17. Perbandingan IK Indeks Profesionalitas ASN dengan Satker Sejenis

Capaian IK 5. Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	78	87,88	112,67
LRSDKP	78	88,68	113,69

Keberhasilan capaian IK ini disebabkan terdatanya kualifikasi Pendidikan pegawai secara menyeluruh, meningkatnya kompetensi pegawai melalui diklat jabatan fungsional, pendidikan dan pelatihan, serta seminar, nilai kinerja satuan kerja dan pegawai yang baik serta tercatatnya pengawasan dan pemantauan disiplin ASN.

Kegiatan pendukung yang menunjang keberhasilan capaian IK ini adalah pelaksanaan pengisian data mandiri pada sistem kepegawaian nasional (MyASN), pengisian SKP pada aplikasi www.kinerja.bkn.go.id serta keikutsertaan pegawai dalam diklat/pelatihan/webinar yang diselenggarakan oleh KKP maupun institusi lainnya

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.17.209.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.17.152.927,- atau sebesar 99,67%.

IK 6 : Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)

Nilai PM SAKIP Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP LPTK merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon II di lingkungan KKP.

Capaian IK ini diukur dengan periode pelaporan tahunan. Target capaian IK ini pada tahun 2023 adalah nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPTK adalah sebesar 75 dengan realisasi sebesar 80,05 (106,73%) sesuai dengan surat dari BRSDMKP Nomor B.3768/BRSDM.1/RC.510/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 perihal Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BRSDM.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2023, target IK ini adalah nilai PM SAKIP sebesar 75. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Capaian Kinerja IK 6 pada Tahun 2023

SK-1		Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IKK-6		Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)						
Realisasi Tahun 2020 - 2022			Tahun 2023				Reviu Renstra LPTK 2020 - 2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
-	-	-	75	80,05	106,73%	-	75	106,73%

Pada tahun 2023 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni nilai PM SAKIP sebesar 80,05 dari target 75, dengan presentase capaian sebesar 106,73%. Capaian ini berdasarkan surat dari BRSDMKP Nomor

B.3768/BRSDM.1/RC.510/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 perihal Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BRSDM.

Capaian IK ini pada tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2022 dikarenakan merupakan IK baru pada tahun 2023. Capaian IK ini lebih rendah bila dibandingkan dengan sesama UPT lingkup PusrisKel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang capaiannya adalah sebesar 81,80.

Tabel 19. Perbandingan IK Penilaian Mandiri SAKIP dengan Satker Sejenis

Capaian IK 6. Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	75	80,05	106,73
LRSDKP	75	81,8	109,07

Keberhasilan capaian IK ini disebabkan oleh adanya penataan dokumen SAKIP LPTK mulai dari dokumen perencanaan, pengukuran, pelaporan sampai dan evaluasi serta dengan melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP sehingga dapat dilakukan perbaikan kedepan.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian IK ini adalah penyusunan dokumen kinerja yang meliputi dokumen Perencanaan (RKA/DIPA, Perjanjian Kinerja, Rencana Kerja, Rencana Aksi), dokumen pengukuran dan pelaporan kinerja (LKj triwulan dan tahunan, pengumpulan bukti dukung capaian kinerja, rewiu LKj), dokumen evaluasi kinerja (Tindakanlanjutan rekomendasi LKj, evaluasi Rencana Aksi, Evaluasi SAKIP).

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.43.480.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.43.416.965,- atau sebesar 100%.

IK 7 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK).

Penghitungan nilai rekonsiliasi kinerja dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

- Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IK, Rincian Target IK, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III
- Aspek Kesesuaian (A-II) : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.
- Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IK + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2023 pada aplikasi kinerjaku

- d. Aspek Ketepatan (A-IV): Aspek Ketepatan dilakukan dengan melihat ketepatan waktu pengiriman LKJ pada Aplikasi ESR dan penyampaian resmi kepada atasan langsung.

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Capaian IK ini diukur dengan periode pelaporan tahunan. Target capaian IK ini pada tahun 2023 adalah Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK adalah sebesar 93 dengan capaian sebesar 96,20 (103,44%). Capaian ini berdasarkan surat dari BRSDM KP Nomor B.6785/BRSDM.1/RC.510/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023 perihal Penyampaian Hasil Rekonsiliasi Kinerja di Lingkungan BRSDM Tahun 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2023, target IK ini adalah nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK sebesar 93. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Capaian Kinerja IK 7 pada Tahun 2023

SK-1		Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IKK-7		Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)						
Realisasi Tahun 2020 - 2022			Tahun 2023				Reviu Renstra LPTK 2020 - 2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
		98,27	93	96,20	103,44%	-2,11%	93	103,44%

Pada tahun 2023 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni nilai rekonsiliasi kinerja LPTK adalah sebesar 96,20 dari target 93, dengan presentase capaian sebesar 103,44%. Capaian ini berdasarkan surat dari BRSDM KP Nomor B.6785/BRSDM.1/RC.510/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023 perihal Penyampaian Hasil Rekonsiliasi Kinerja di Lingkungan BRSDM Tahun 2023.

Capaian IK ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi penurunan capaian sebesar 2,11%. Nilai Capaian IK ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan sesama UPT lingkup Pusriskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang capaiannya sebesar 95,38.

Tabel 21. Perbandingan IK Nilai Rekonsiliasi Kinerja dengan Satker Sejenis

Capaian IK 7. Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	93	96,2	103,44
LRSDKP	93	95,38	102,56

Keberhasilan capaian IK ini disebabkan oleh adanya penilaian mandiri rekonsiliasi kinerja LPTK serta kegiatan evaluasi rekonsiliasi kinerja level III lingkup BPPSDMKP.

Kegiatan pendukung yang menunjang tercapainya IK ini diantaranya adalah penyampaian resmi LKj 2022 kepada Kepala Pusriskel, mengupload dokumen SAKIP kedalam web LPTK, melakukan reviu atas kelengkapan aspek

penilaian rekonsiliasi kinerja serta melakukan pengisian mandiri kertas kerja rekonsiliasi kinerja.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.16.140.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.16.136.216,- atau sebesar 99,98%.

IK 8 : Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Pada triwulan III tahun 2023 terdapat perubahan Pengukuran Manajemen Pengetahuan berdasarkan perubahan Manual IKU sebagai berikut:

- ✓ Komponen penilaian semula dokumen (20%) dan keaktifan (80%) menjadi hanya keaktifan (100%);
- ✓ input MP semula menggunakan aplikasi *Bitrix24* menjadi aplikasi *Collaboration Office*;
- ✓ Maksimal skor semula 3 menjadi 4;
- ✓ Pegawai yang wajib dinilai semula: Eselon 2, Koordinator dan Sub Koordinator lingkup pusat menjadi Eselon 2.

Dengan adanya perubahan ini, maka pengukuran IK ini mulai triwulan III tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan (*collaboration office*) portal.kkp.go.id;
2. Nilai Maksimal Komponen Keaktifan 4 poin;
3. Pengukuran level 3 dihitung dengan lingkup UPT BRSDM;
4. Penghitungan keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 4 point upload keaktifan sesuai bobot point yang telah ditentukan (konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsure 5W1H mendapatkan point 0,5; infografis/visualisasi, grafik dan sedikit teks untuk memudahkan pemahaman audien mendapatkan point 1; karya tulis, jurnal, konten video/campaign bersifat edukasi atau ajakan mendapatkan nilai 3.

TW III* dan TW IV MP Unit Level 2 = Nilai Keaktifan / Target * 100%

Note* : Untuk Nilai Triwulan III (Juli - September) Tahun 2023 lingkup UPT BRSDM diambil dari nilai capaian level 2 Unit Kerja Pusat.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja LPTK tahun 2023 ditetapkan target IK ini adalah sebesar 92%. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2023, target IK ini adalah sebesar 92%. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Capaian Kinerja IK 8 pada Tahun 2023

SK-1		Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Per ekayasaan Teknologi Kelautan						
IKK-8		Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)						
Realisasi Tahun 2020 - 2022			Tahun 2023				Reviu Renstra LPTK 2020 - 2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
100	-	99,52	92	116,67	120%	17,23%	92	126,82%

Pada tahun 2023 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni persentase unit kerja LPTK yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar sebesar 116,67% dari target 92%, atau dengan presentase capaian sebesar 126,82. Capaian ini berdasarkan surat BPPSDMKP Nomor : B.8/BPPSDM.2/RC.610/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Capaian IKU MP TW IV Tahun 2023

Capaian IK ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi kenaikan capaian sebesar 17,23%. Capaian IK ini sama bila dibandingkan dengan sesama UPT lingkup PusrisKel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang capaiannya sebesar 116,67%.

Tabel 23. Perbandingan IK Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar dengan Satker Sejenis

Capaian IK 8. Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	92	116,67	120,00
LRSDKP	92	116,67	120,00

Keberhasilan capaian IK ini disebabkan oleh pemanfaatan sistem informasi atau media sosial dalam penyampaian informasi, berita, postingan kegiatan yang dilakukan oleh LPTK pada aplikasi Bitrix24 pada TW I dan II dan Aplikasi Collaboration Office pada TW III dan IV.

Kegiatan yang menunjang tercapainya IK ini adalah keaktifan Kepala Satker dalam membagikan/mengupload kegiatan yang dilaksanakan oleh LPTK pada aplikasi MP tersebut, sehingga diperoleh point maksimal.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.14.550.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.14.510.550,- atau sebesar 99,73%.

IK 9 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada LPTK berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2022 s.d.

tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh LPTK.

Formula perhitungan IK ini adalah:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Pusat Riset Kelautan}} \times 100\%$$

Berdasarkan Perjanjian Kinerja LPTK tahun 2023 ditetapkan target IK ini adalah persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja LPTK sebesar 80%. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Capaian Kinerja IK 9 pada Tahun 2023

SK-1		Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IKK-9		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)						
Realisasi Tahun 2020 - 2022			Tahun 2023				Reviu Renstra LPTK 2020 - 2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
-	-	100	80	80	100,00%	-20,00%	80	100,00%

Pada tahun 2023 capaian IK ini telah mencapai target yang ditetapkan, yakni persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja LPTK sebesar 80% dari target 80%, atau dengan presentase capaian sebesar 100%, Capaian ini berdasarkan surat dari BPPSDM KP Nomor: B.292/BPPSDM.1/RC.610/I/2024 tanggal 14 Januari 2024 perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPPSDM KP” Triwulan IV Tahun 2023

Capaian IK ini pada tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 20% hal ini dikarenakan terjadi kesalahan perhitungan pada tahun 2022 di lingkup BPPSDMKP namun secara persentase IK ini tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Capaian IK ini sama bila dibandingkan dengan sesama UPT lingkup Pusrisikel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir, persentase capaian IK ini sama yakni sebesar 80%.

Tabel 25. Perbandingan IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja dengan Satker Sejenis

Capaian IK 9. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	80	80	100,00
LRSDKP	80	80	100,00

Keberhasilan capaian IK ini disebabkan oleh tidak ada temuan atau tindak lanjutnya telah tuntas. Tercapaiannya IK ini (tidak ada temuan

pengawasan dari itjen) merupakan keberhasilan dari pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang menjadi titik kritis dari kegiatan yang ada di LPTK.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian IK ini adalah pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan temuan.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.4.598.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.3.985.000,- atau sebesar 86,67%.

IK 10 : Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 (delapan) indikator kinerja pelaksanaan anggaran, yaitu Revisi DIPA (10%), Devisiasi RPD (10%), Penyerapan Anggaran (20%), Belanja Kontraktual (10%), Penyelesaian Tagihan (5%), Pengelolaan UP dan TUP (10%), Dispensasi SPM (5%), dan Capaian Output (25%).

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di bagi menjadi 4 (empat) antara lain : a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; b) Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA > 95 ; c) Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau d) Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Untuk penghitungan nilai kinerja anggaran LPTK dengan mengacu pada DJPB, yaitu sebagai berikut :

<p>Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)</p> <ul style="list-style-type: none"> Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. <p>Nilai IKPA =</p> $\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobor Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$ <p>1. Revisi DIPA - Bobot Penilaian 10%</p> <ul style="list-style-type: none"> Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif) Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik $IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev_n}{n}$	<p>2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) - Bobot Penilaian 10%</p> <ul style="list-style-type: none"> Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RDP sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik <p>Belanja Pegawai : $DevDIPA BPeg = \frac{ R BPeg_n - RPD BPeg_n }{RPD B Peg_n} \times 100$</p> <p>Belanja Barang : $DevDIPA BBar = \frac{ R BBar_n - RPD BBar_n }{RPD B Bar_n} \times 100$</p> <p>Belanja Modal : $DevDIPA BMod = \frac{ R BMod_n - RPD BMod_n }{RPD B Mod_n} \times 100$</p> <p>Seluruh Jenis Belanja : $DevDIPA n = \frac{ Dev DIPA BPeg + Dev DIPA BBar + Dev DIPA BMod }{3}$</p>
---	--

Nilai IKPA diambil dari nilai yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan RI dalam aplikasi monev PA dengan alamat <https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/>

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2023, target IK ini adalah nilai IKPA LPTK sebesar 93,75. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Capaian Kinerja IK 10 pada Tahun 2023

SK-1		Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IKK-10		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)						
Realisasi Tahun 2020 - 2022			Tahun 2023				Reviu Renstra LPTK 2020 - 2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
94,80	-	98,57	93,75	95,08	101,42%	-3,54%	94	101,42%

Pada tahun 2023 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni nilai IKPA LPTK sebesar 95,08 dari target 93,75, atau dengan presentase capaian sebesar 101,42%. Capaian ini berdasarkan Nota Dinas Biro Keuangan Sekretariat Jenderal KKP Nomor 100/SJ.2/TU.210/1/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Triwulan IV Tahun 2023

Capaian IK ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi penurunan sebesar 3,54%. Nilai capaian IK ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan sesama UPT lingkup Pusriskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang capaiannya sebesar 94,48.

Tabel 27. Perbandingan IK Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan Satker Sejenis

Capaian IK 10. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	93,75	95,08	101,42
LRSDKP	93,75	94,48	100,78

Keberhasilan capaian IK ini disebabkan oleh adanya evaluasi penyerapan anggaran LPTK tahun 2023 oleh Pusriskel dan BRSDMKP sehingga dapat segera mencari langkah-langkah untuk dapat memaksimalkan penyerapan anggaran sehingga akan meningkatkan nilai IKPA.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian IK ini adalah dilakukannya revisi RKA/DIPA tahun 2023 untuk melakukan pergeseran pada item-item belanja yang tidak dapat terserap dan dialihkannya ke belanja yang membutuhkan tambahan anggaran sehingga realisasi anggaran dapat terserap semaksimal mungkin.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.7.800.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.7.800.000,- atau sebesar 100%.

IK 11 : Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.

Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga.

Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- b. Baik, apabila NKA >80 - 90;
- c. Cukup, apabila NKA >60 - 80;
- d. Kurang, apabila NKA >50 – 60;
- e. Sangat Kurang, apabila = 50.

Capaian IK ini diukur dengan metode pelaporan tahunan. Pada tahun 2023, target Nilai Kinerja Anggaran LPTK adalah 82 dengan capaian sebesar 86,21 (105,13%) atau masuk dalam kategori baik. Pada tahun 2023 capaian IK ini meningkat apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yakni sebesar 85,69. Capaian ini berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 84/SJ.2/RC.610/1/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Triwulan IV Tahun 2023

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2023, target IK ini adalah nilai kinerja anggaran LPTK sebesar 82. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Capaian Kinerja IK 11 pada Tahun 2023

SK-1		Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IKK-11		Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)						
Realisasi Tahun 2020 - 2022			Tahun 2023				Reviu Renstra LPTK 2020 - 2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
94,49	-	85,69	82	86,21	105,13%	0,61%	82	105,13%

Pada tahun 2023 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni sebesar 86,21 dari target 82, dengan presentase capaian sebesar 105,13%. Capaian ini berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 84/SJ.2/RC.610/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Triwulan IV Tahun 2023

Capaian IK ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi kenaikan capaian sebesar 0,61%. Capaian IK ini lebih tinggi bila dibandingkan sesama UPT lingkup Pusriskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang capaiannya sebesar 86,06.

Tabel 29. Perbandingan IK Nilai Kinerja Anggaran dengan Satker Sejenis

Capaian IK 11. Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	82	86,21	105,13
LRSDKP	82	86,06	

Keberhasilan capaian IK ini disebabkan oleh adanya konsistensi dalam melakukan revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran setiap triwulan sehingga meminimalkan deviasi antara realisasi anggaran dan RPD.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian IK ini adalah kegiatan rekonsiliasi data realisasi anggaran dan realisasi fisik kegiatan.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.8.115.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.8.037.132,- atau sebesar 99,04%.

3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2023

Akuntabilitas merupakan kewajiban menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab atau menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk minta keterangan akan pertanggungjawaban (LAN, 2003).

Kriteria Akuntabilitas keuangan adalah sebagai berikut : (1) Pertanggungjawaban dana publik; (2) Penyajian tepat waktu; (3) Adanya pemeriksaan (audit)/respon pemerintah. Pagu anggaran tahun 2023 yang disediakan dalam rangka pembiayaan pelaksanaan kegiatan dan kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (LPTK) adalah sebesar Rp. 4.432.499.000, . Capaian realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp. 4.333.290.275,- atau sebesar 97.76%. Pagu dan realisasi anggaran tahun 2023 berdasarkan Rincian Output (RO) dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 30. Pagu dan Realisasi Anggaran per RO Tahun 2023

Kode Nama dan Kegiatan		Keuangan		
		Pagu	Realisasi	%
1	Layanan BMN	18.750.000	18.712.434	99,80
2	Layanan Hubungan Masyarakat	25.000.000	24.803.443	99,21
3	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	26.725.000	26.396.813	98,77
4	Layanan Umum	96.131.000	95.950.562	99,81
5	Layanan Data dan Informasi	18.450.000	18.410.550	99,79
6	Layanan Perkantoran	4.072.499.000	3.975.580.573	97,62
7	Layanan Manajemen SDM	17.209.000	17.152.927	99,67
8	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	43.480.000	43.416.965	99,86
9	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	24.255.000	24.173.348	99,66
10	Layanan Manajemen Keuangan	75.450.000	74.173.813	98,31
11	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	14.550.000	14.519.297	99,79
Total		4.432.499.000	4.333.290.725	97,76

Tabel 31. Pagu dan Realisasi Anggaran per IK Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1 Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Lingkungan LPTK	1 Nilai PNPB LPTK (Rupiah Juta)	1.500.000	1.500.000	100,00
	2 Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah	16.788.000	16.690.445	99,42
	4 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	4.239.267.000	4.141.672.677	97,70
	5 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK dibandingkan Realisasi Anggaran LPTK TA 2022 (%)	63.052.000	62.388.608	98,95
	6 Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)	17.209.000	17.152.927	99,67
	7 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	43.480.000	43.416.965	99,86
	8 Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	16.140.000	16.136.216	99,98
	9 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (%)	14.550.000	14.510.550	99,73
	10 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	4.598.000	3.985.205	86,67
	11 Nilai IKPA LPTK (nilai)	7.800.000	7.800.000	100,00
	12 Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	8.115.000	8.037.132	99,04
	Total		4.432.499.000	4.333.290.725

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa selama Tahun 2023 IK yang disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja telah diakomodir dan didukung dengan ketersediaan anggaran. Pengalokasian anggaran yang tepat dapat mendorong kinerja pencapaian output yang baik. Dalam perjalanannya tidak terdapat permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan.

3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

A. Efisiensi Anggaran

LPTK sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan.

Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Efisiensi anggaran LPTK memperoleh skor 11,13. Efisiensi menunjukkan perolehan positif dari rentang nilai efisiensi +20 sampai dengan -20. Kondisi ini dipengaruhi atas penggunaan anggaran dengan realisasi anggaran sebesar 97,76% dengan capaian tingkat output kegiatan sebesar 100% Pencapaian nilai efisiensi sebesar 11,13 menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran pada LPTK di tahun 2023 dinilai cukup efisien dan kegiatan telah berjalan dengan cukup baik, namun kondisi ini perlu mendapat perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan kegiatan di triwulan berikut.

Secara ringkas efisiensi anggaran LPTK dapat disimpulkan sebagaimana disajikan pada tabel 32 berikut ini.

Tabel 32. Capaian Efisiensi Anggaran LPTK Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target IK	Capaian IK	Persentase Capaian	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu	Realisasi	%	Efisiensi
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK								
1	Nilai PNPB LPTK (rupiah juta)	3,3	12,46	120	Dukungan Manajemen Internal	1.500.000	1.500.000	100,00	20,00
2	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1	1	100	Dukungan Manajemen Internal	16.788.000	16.690.445	99,42	0,58
3	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100	100	100	Dukungan Manajemen Internal	4.239.267.000	4.141.672.677	97,70	2,30
4	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)	≤ 0,5	0	120	Dukungan Manajemen Internal	63.052.000	62.388.608	98,95	21,05
5	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)	78	87,88	112,67	Dukungan Manajemen Internal	17.209.000	17.152.927	99,67	13,00
6	Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	75	80,05	106,73	Dukungan Manajemen Internal	43.480.000	43.416.965	99,86	6,87
7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	93	96,2	103,44	Dukungan Manajemen Internal	16.140.000	16.136.216	99,98	3,46
8	Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	116,667	120	Dukungan Manajemen Internal LPTK	14.550.000	14.510.550	99,73	20,27
9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)	80	80	100	Dukungan Manajemen Internal LPTK	4.598.000	3.985.205	86,67	13,33
10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)	93,75	95,08	101,42	Dukungan Manajemen Internal	7.800.000	7.800.000	100,00	1,42
11	Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82	86,21	105,13	Dukungan Manajemen Internal	8.115.000	8.037.132	99,04	6,09
Total Anggaran dan Efisiensi LPTK Tahun 2023				108,89		4.432.499.000	4.333.290.725	97,76	11,13



B. Alokasi Sumber Daya

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Jumlah sumber daya manusia LPTK mengalami penurunan atau cenderung berkurang, diantaranya pegawai dengan tingkat pendidikan S2 Menunjukkan tren yang menurun dibandingkan tahun 2021 sampai 2022, karena adanya mutasi pegawai LPTK ke Badan Riset Nasional sesuai dengan Perpres 78 Tahun 2021 serta ke Eselon I lainnya. Secara keseluruhan, jumlah pegawai LPTK pada tahun 2023 berkurang sebesar 18% dibandingkan pada tahun 2022, hal tersebut dikarenakan jumlah pegawai yang mutasi ke Eselon I lainnya sebanyak 6 orang. Namun pada triwulan III tahun 2023 terdapat penambahan ASN sebanyak 1 orang dari Formasi PPPK karena adanya kebutuhan pegawai terampil dengan demikian seluruh kegiatan tetap dapat berjalan secara optimal dengan SDM yg ada sehingga target kinerja dapat tercapai



BAB IV

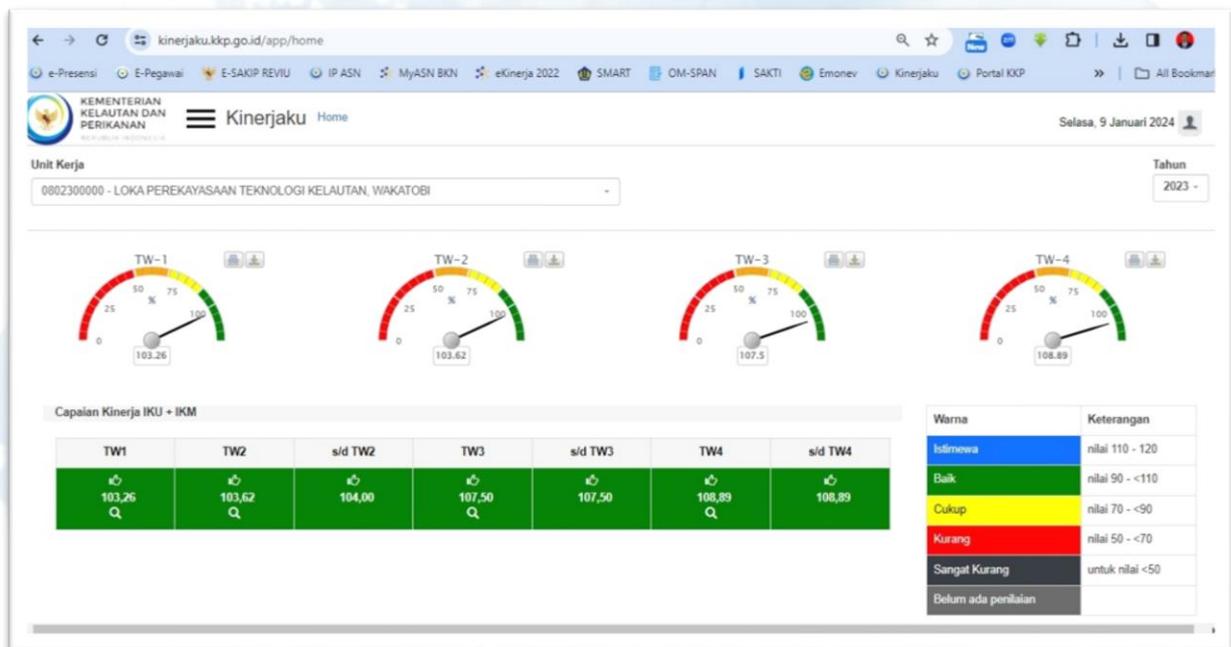
PENUTUP

4.1. CAPAIAN KINERJA UTAMA

4.2. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

4.1. Capaian Kinerja Utama

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2023 dengan menggunakan aplikasi KinerjaJaku, secara keseluruhan kinerja LPTK Wakatobi termasuk baik, di mana Nilai Kinerja Organisasi (NKO) adalah sebesar 108,89. Nilai tersebut menurun bila dibandingkan dengan NKO tahun 2022 yang bernilai sebesar 110,33 dari 8 IKU tahun 2022. Pengukuran ini dilakukan dengan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (*key performance indicator/KPI*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian kinerja Loka Perencanaan Teknologi pada tahun 2023, telah memenuhi target yang ditetapkan sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Selama tahun 2023 seluruh Indikator Kinerja (IK) dapat dicapai dengan IK berstatus baik >100% Rincian target dan realisasi dari 11 IK tersebut adalah:

1. Nilai PNPB LPTK (rupiah juta) dengan target sebanyak 3,3 rupiah juta dan capaian sebanyak 12,46 rupiah juta atau sama dengan 120%
2. Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama) dengan target sebesar 1 naskah kerjasama dengan capaian sebesar 1 naskah kerjasama atau sama dengan 100%
3. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%) dengan target sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% atau sama dengan 100%
4. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%) dengan target sebesar $\leq 0,5\%$ dengan capaian sebesar 0% atau sama dengan 120%
5. Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks) dengan target sebesar 78 dengan capaian sebesar 87,88 atau sama dengan 112,67%
6. Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai) dengan target sebesar 75 dengan capaian sebesar 80,05 atau sama dengan 106,73%
7. Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (Nilai) dengan target sebesar 93 dengan capaian sebesar 96,2 atau sama dengan 103,44%
8. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) dengan target sebesar 92% dengan capaian sebesar 116,67% atau sama dengan 120%

9. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%) dengan target sebesar 80% dengan capaian sebesar 80% atau sama dengan 100%
10. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai) dengan target sebesar 93,75 dengan capaian sebesar 95,08 atau sama dengan 101,42%
11. Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai) dengan target sebesar 82 dengan capaian sebesar 86,21 atau sama dengan 105,13%.

Jika dilihat berdasarkan Indikator Kinerja (IK), maka 4 (empat) dari 11 IK tercapai melebihi target atau “ISTIMEWA”, yaitu IK 1) Nilai PNPB LPTK (rupiah juta) target 3,3 capaian 12,46 (120%); IK 4) Batas tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK LPTK (%) target $\leq 0,5$ capaian 0 (120%); IK 5) Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks) target 78 capaian 87,88 (112,67); dan IK 8) Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) target 92 capaian 116,67 (120%).

Sedangkan 7 (tujuh) IK lainnya masuk dalam kategori “BAIK” yaitu: IKK 2) Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama) target 1 capaian 1 (100%); IKK 3) Persentase Layanan Dukungan manajemen Internal LPTK (%) target 100% capaian 100% (100%); IKK 6) Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai) target 75 capaian 80,05 (106,73%); IKK 7) Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai) target 93 capaian 96,2 (103,44%); IKK 9) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%) target 80% capaian 80% (100%); IKK 10) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai) target 93,75 capaian 95,08 (101,42%); dan IKK 10) Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai) target 82 capaian 86,21 (105,13%).

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2023		%	
			TARGET	REALISASI		
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	1	Nilai PNPB LPTK (rupiah juta)	3,3	12,46	120,00
		2	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1	1	100,00
		3	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100	100	100,00
		4	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)	$\leq 0,5$	0	120,00
		5	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)	78	87,88	112,67
		6	Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	75	80,05	106,73
		7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	93	96,2	103,44
		8	Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	116,67	120,00
		9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)	80	80	100,00
		10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)	93,75	95,08	101,42
		11	Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82	86,21	105,13

Secara umum, pencapaian kinerja LPTK sangatlah baik. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja, yang semuanya tercapai, bahkan beberapa melebihi target yang ditetapkan serta realisasi anggaran yang tinggi. Dari sisi akuntabilitas keuangan, realisasi anggaran LPTK selama Tahun 2023 sebesar Rp. 4.333.290.275 dari pagu anggaran Rp. 4.432.499.000. Dengan demikian, pencapaian kinerja output LPTK dapat tercapai dengan dukungan anggaran sebesar 97.76% dari pagu yang ditetapkan.

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

A. Permasalahan

1. Dalam pelaksanaan kegiatan perekayasaan teknologi kelautan berkenaan dengan kebijakan tingkat nasional yang menyatukan kegiatan riset sehingga menyebabkan perubahan mendasar pada organisasi yang melaksanakan riset. Terbitnya peraturan Presiden No 78 tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional mengambil alih tugas dan fungsi riset di kementerian dan lembaga sehingga kegiatan riset menjadi tidak lagi dapat dilaksanakan sejak Triwulan III Tahun 2022 sampai dengan saat ini dan selama organisasi baru belum terbentuk. Sehingga unit kerja yang memiliki tugas riset pada tahun 2022 – 2023 ini hanya melaksanakan kegiatan untuk mencapai indikator kinerja dukungan manajerial.
2. Minimnya SDM LPTK yang saat ini tinggal 8 (delapan) orang PNS khususnya jabatan fungsional yang akan mendukung tugas LPTK kedepan.
3. Kurang konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sehingga menyebabkan seringnya revisi DIPA khususnya di bulan-bulan terakhir tahun anggaran untuk dapat menggeser anggaran yang tidak terserap
4. Volume capaian output KRO belum disesuaikan terhadap realisasi pelaksanaan kegiatan.

B. Rekomendasi

1. IK Dengan Target Kinerja Tahunan

Indikator Kinerja yang memiliki target triwulanan maupun tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatannya. Penanggung jawab IK agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.

2. Verifikasi Capaian

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IK, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada, disamping itu verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.

3. Pelaporan Kinerja

Dalam rangka akuntabilitas atas implementasi SAKIP, kegiatan penyusunan laporan kinerja perlu disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dimana harus terdapat unsur perbandingan antar satker sejenis K/L dan sebagai tindak lanjut rekomendasi atas penilaian SAKIP ditahun sebelumnya, dengan memastikan tim pengelola/penyusun laporan kinerja untuk menyajikan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level kementerian/level unit kerja lingkup BPPSDMKP.

4. Pelaksanaan kegiatan sebaiknya mengikuti RPD yang telah dibuat agar realisasi anggaran tiap bulannya dapat terserap sesuai rencana

5. Volume KRO pada capaian output harus disesuaikan dengan realisasi yang ada.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN PASIR PUTIH II ANCOL TIMUR JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64711583 (LACAK), FAKSIMILE (021) 64711685
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Efi Noferya Manafi**
Jabatan : Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Plt.Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Januari 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Riset Kelautan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan

Efi Noferya Manafi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan	1	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan KP LPTK (unit)	1
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	2	Nilai PNBK LPTK (Rupiah Juta)	3,3
		3	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1
		4	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100
		5	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK dibandingkan Realisasi Anggaran LPTK TA 2022 (%)	≤ 0,5
		6	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)	78
		7	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	75
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	92
		9	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (%)	92
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75
		11	Nilai IKPA LPTK (nilai)	89
		12	Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82

Data Anggaran

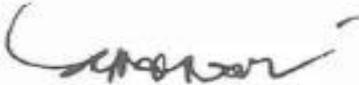
NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	<i>Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan</i>	100.000.000
2	<i>Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan</i>	4.432.499.000
TOTAL ANGGARAN LPTK TAHUN 2023		4.532.499.000

Jakarta, 18 Januari 2023

Pihak Kedua
Ptt. Kepala Pusat Riset Kelautan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Loka Perencanaan
Teknologi Kelautan


Efi Noferya Manafi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN PASIR PUTIH II ANCOL TIMUR JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64711580 (LACAK), FAKSIMILE (021) 64711585
LAMAR www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Efi Noferya Manafi**

Jabatan : **Kepala Loka Perencanaan Teknologi Kelautan**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Hendra Yusran Siry**

Jabatan : **Kepala Pusat Riset Kelautan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 April 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan

Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Kepala Loka Perencanaan
Teknologi Kelautan

Efi Noferya Manafi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan	1	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan KP LPTK (unit)	1
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	2	Nilai PNBP LPTK (rupiah juta)	3,3
		3	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1
		4	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100
		5	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK dibandingkan Realisasi Anggaran LPTK TA 2022 (%)	≤ 0,5
		6	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)	78
		7	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	75
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	92
		9	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (%)	92
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75
		11	Nilai IKPA LPTK (nilai)	89
		12	Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	100.000.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	4.432.499.000
TOTAL ANGGARAN LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR TAHUN 2023		4.532.499.000

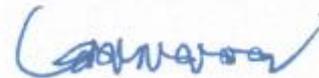
Jakarta, 18 April 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan



Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan



Efi Noferya Manafi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN PASIR PUTIH II ANCOL TIMUR JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64711583 (LACAK), FAKSIMILE (021) 64711685
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Aliruddin**

Jabatan : Plt. Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Hendra Yusran Siry**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 September 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan

Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Plt. Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan

Aliruddin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN

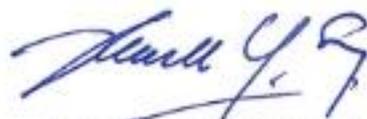
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan	1	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan KP LPTK (unit)	1
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	2	Nilai PNBK LPTK (rupiah juta)	3,3
		3	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1
		4	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100
		5	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK dibandingkan Realisasi Anggaran LPTK TA 2022 (%)	≤ 0,5
		6	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)	78
		7	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	75
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	92
		9	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (%)	92
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75
		11	Nilai IKPA LPTK (nilai)	89
		12	Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	100.000.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	4.432.499.000
TOTAL ANGGARAN LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN TAHUN 2023		4.532.499.000

Jakarta, 1 September 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan



Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Pit. Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan



Aliruddin

LEMBAR PENGESAHAN		
NO	JABATAN	PARAF
1	Ketua Tim Kerja Program	U-



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN PASIR PUTIH II ANCOL TIMUR JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64711583 (LACAK), FAKSIMILE (021) 64711685
LAMAM www.kkp.go.id SUREL pusriskel@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Aliruddin**

Jabatan : Plt. Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Hendra Yusran Siry**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan

Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Plt. Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan

Aliruddin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	1	Nilai PNBP LPTK (rupiah juta)	3,3
		2	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1
		3	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100
		4	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)	≤ 0,5
		5	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)	78
		6	Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	75
		7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	93
		8	Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92
		9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)	80
		10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)	93,75
		11	Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	<i>Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan</i>	4.432.499.000
TOTAL ANGGARAN LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN TAHUN 2023		4.432.499.000

Jakarta, 1 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan



Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Plt. Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan



Aliruddin